

## ABSTRAK

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, sebab peran pemimpin sangat penting untuk membangun kinerja yang tinggi, dan pemimpin yang efektif akan berusaha menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kematangan bawahannya.

Teori kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard menyatakan bahwa gaya kepemimpinan ada 4 jenis yang setiap jenisnya mempunyai tingkat kesesuaian tertentu untuk tingkat kematangan bawahannya. Gaya kepemimpinan tersebut adalah G1, G2, G3 dan G4, sedangkan tingkat kematangan bawahan adalah M1, M2, M3 dan M4. dengan gaya kepemimpinan yang efektif diharapkan kinerja bawahannya akan menjadi lebih baik.

Terkait dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja atlet sepak bola Persebaya Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana untuk mengamati pengaruh variabel bebas yaitu kesesuaian gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan bawahan (atlit) terhadap variabel terikat yaitu kinerja atlet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional pelatih berpengaruh negatif terhadap kinerja atlet. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan situasional pelatih terhadap kinerja atlet sebesar 52,1%, dan kesesuaian gaya kepemimpinan situasional pelatih dengan tingkat kematangan bawahan (atlit) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja atlet sepak bola pada tim Persebaya Surabaya. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

**Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional, Kinerja Atlet**